**PENGGUNAAN PUPUK KNO₃ DAN PUPUK HAYATI
MIKORIZA PADA PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.) YANG TERSERANG
PENYAKIT BERCAK DAUN**

Oleh:

Antika Lestari

RINGKASAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pemulihan tanaman pasca terserang penyakit bercak daun dengan kombinasi pemupukan yang diterapkan sesuai guna mengoptimalkan pertumbuhan tanaman pasca terserang penyakit bercak daun. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan dosis pupuk terbaik pada pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terserang penyakit, mendapatkan konsentrasi KNO₃ terbaik, dan mendapatkan interaksi terbaik antara perlakuan menggunakan pupuk hayati mikoriza dan KNO₃ dengan bibit yang terserang penyakit. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2023 sampai dengan September 2023 di Unit Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dua faktorial. Faktor pertama terdiri dari 3 taraf yaitu pupuk hayati mikoriza 0g, 5g, dan 10g. Faktor kedua terdiri dari 2 taraf yaitu pupuk KNO₃ 2g dan 4g. Pengamatan dilakukan pada variabel jumlah daun, tinggi tanaman, diameter bibit, intensitas serangan penyakit, dan persentase serangan penyakit. Data dianalisis dengan uji F pada taraf 5% dan jika hasil analisis ragam nyata maka akan dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemupukan dengan kombinasi perlakuan P3K2 (10g pupuk mikoriza dan 4g KNO₃, tanaman⁻¹), terdapat interaksi kombinasi pupuk terbaik yang mampu memulihkan atau meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terserang penyakit bercak daun.

Kata kunci: pupuk KNO₃, pupuk hayati mikoriza, dan tanaman kelapa sawit